

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Overlay yang menggabungkan SLQ, DLQ, dan Shift Share, diperoleh gambaran mengenai sektor unggulan di Kabupaten Brebes. Temuan utama menunjukkan bahwa sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memiliki nilai SLQ di atas 1 (2,632), yang menandakan bahwa sektor ini merupakan sektor basis yang memiliki peran penting dalam perekonomian daerah. Namun, hasil analisis DLQ (0,980) dan komponen pertumbuhan kompetitif ($Cij = -395.164$) menunjukkan bahwa sektor ini mengalami tekanan daya saing dan pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan sektor lainnya di tingkat nasional.

Meskipun sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan secara tradisional dianggap sebagai sektor unggulan di Brebes, hasil analisis ini mengindikasikan bahwa sektor tersebut menghadapi tantangan dalam mempertahankan daya saingnya. Faktor-faktor seperti keterbatasan inovasi, perubahan pola konsumsi, alih fungsi lahan, serta persaingan dengan sektor lain dapat menjadi penyebab utama menurunnya daya saing sektor ini.

Selain sektor pertanian, sektor lain yang tergolong unggulan dan kompetitif (Kuadran I) meliputi Perdagangan Besar dan Eceran, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Administrasi Pemerintahan, Jasa Pendidikan, serta Jasa Kesehatan dan Sosial. Sektor-sektor ini tidak hanya memiliki basis ekonomi yang kuat, tetapi juga menunjukkan pertumbuhan

yang lebih cepat dan daya saing yang meningkat dibandingkan sektor lainnya.

Di sisi lain, beberapa sektor seperti Transportasi dan Perdagangan, Jasa Keuangan, dan Informasi-Komunikasi tergolong dalam kategori kurang berkembang (Kuadran III) karena memiliki nilai SLQ rendah dan tidak menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Sementara itu, Industri Pengolahan serta Pengadaan Listrik dan Gas masuk dalam kategori berkembang (Kuadran IV) yang memiliki potensi untuk menjadi unggulan di masa depan karena menunjukkan pertumbuhan yang lebih cepat meskipun saat ini belum menjadi sektor basis.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa meskipun sektor pertanian tetap menjadi pilar utama perekonomian Brebes, diperlukan strategi penguatan daya saing melalui inovasi teknologi, peningkatan produktivitas, serta diversifikasi produk agar sektor ini tetap relevan dan kompetitif. Selain itu, sektor-sektor yang tergolong kompetitif perlu terus didorong untuk mempertahankan pertumbuhan, sementara sektor berkembang seperti industri pengolahan dapat menjadi motor baru pertumbuhan ekonomi daerah.

Kesimpulan ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan, dengan menyeimbangkan antara penguatan sektor pertanian dan percepatan diversifikasi ekonomi agar perekonomian Kabupaten Brebes semakin berkembang di masa depan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, diperlukan strategi yang tepat untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Brebes. Salah satu langkah utama adalah penguatan sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang masih menjadi basis utama perekonomian daerah, meskipun daya saingnya mulai menurun. Modernisasi sistem pertanian melalui penerapan teknologi pertanian presisi, perbaikan sistem irigasi, serta diversifikasi produk pertanian dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing sektor ini. Selain itu, kolaborasi dengan akademisi, sektor swasta, dan lembaga penelitian sangat diperlukan guna menciptakan inovasi yang mampu meningkatkan nilai tambah produk pertanian.

Selanjutnya, pengembangan sektor industri pengolahan menjadi prioritas untuk mendorong transformasi ekonomi Brebes. Pemerintah daerah perlu meningkatkan investasi dalam infrastruktur, pengembangan kawasan industri, serta memberikan insentif kepada investor agar dapat mengembangkan industri berbasis pertanian. Dengan demikian, industri pengolahan dapat menjadi motor pertumbuhan ekonomi baru yang menciptakan nilai tambah dari hasil pertanian dan meningkatkan serapan tenaga kerja.

Sektor perdagangan dan jasa, khususnya perdagangan besar dan eceran, penyediaan akomodasi, serta jasa pendidikan dan kesehatan, telah menunjukkan kinerja yang baik dalam mendukung perekonomian daerah.

Oleh karena itu, pengembangan sektor ini dapat dilakukan melalui optimalisasi pasar digital dan e-commerce untuk memperluas akses pasar bagi pelaku usaha lokal. Selain itu, peningkatan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan juga harus menjadi prioritas guna menarik lebih banyak investasi dan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Beberapa sektor seperti Transportasi dan Pergudangan, Jasa Keuangan, serta Informasi-Komunikasi yang tergolong kurang berkembang memerlukan intervensi kebijakan agar dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian daerah. Pemerintah perlu meningkatkan investasi dalam infrastruktur transportasi serta mempercepat pemerataan akses internet untuk mendukung digitalisasi layanan keuangan dan memperkuat konektivitas antarwilayah. Dengan adanya dukungan tersebut, sektor-sektor ini dapat berkembang lebih pesat dan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata.

Selain itu, diversifikasi ekonomi menjadi hal yang penting untuk mengurangi ketergantungan pada sektor pertanian. Pemerintah daerah dapat mengembangkan sektor ekonomi alternatif seperti industri kreatif, pariwisata, dan ekonomi digital sebagai sumber pertumbuhan baru. Agrowisata, misalnya, dapat menjadi strategi yang efektif dalam menghubungkan sektor pertanian dengan sektor pariwisata, sehingga memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat.

Terakhir, seluruh strategi pembangunan ekonomi harus berbasis data yang akurat dan mempertimbangkan aspek keberlanjutan. Keputusan

kebijakan harus didasarkan pada analisis yang komprehensif agar dapat mengarahkan pembangunan ke arah yang lebih efektif. Keberlanjutan lingkungan juga harus menjadi pertimbangan utama dalam pengelolaan sumber daya alam dan pembangunan ekonomi, sehingga perekonomian daerah dapat tumbuh secara berkelanjutan tanpa merusak ekosistem yang ada. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, Kabupaten Brebes dapat mempertahankan sektor unggulannya sekaligus mendorong pertumbuhan sektor lain, sehingga menciptakan ekonomi daerah yang lebih tangguh, kompetitif, dan berkelanjutan.

